

**KONTRIBUSI MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI MTSN 2 ACEH BESAR**

Fadia Tasya Ardilla¹, R. M. Bambang S², Dewi Annisa³

Program Studi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala

Koresponding Penulis: dewiannisa@usk.ac.id

Abstrak

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan karena menjadi salah satu penyebab tinggi atau rendahnya kualitas hasil belajar, khususnya pada pelajaran matematika. Kondisi tersebut dapat diketahui jika ada kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasinya yaitu semua siswa kelas VIII di MTsN 2 Aceh Besar. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*, sehingga sampel yang terpilih adalah kelas VIII-4. Pengumpulan data dilakukan dengan angket motivasi dan tes hasil belajar siswa. Data diolah menggunakan uji korelasi sederhana sampai koefisien determinasi setelah prasyarat pengujian terpenuhi. Setelah data diolah, diperoleh korelasi yaitu $r = 0,478$ berada pada nilai 0,40-0,599, dengan demikian tingkat hubungan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa tergolong dalam korelasi positif yang cukup kuat. Berdasarkan analisis koefisien determinasi motivasi belajar yaitu sebesar 22,8484% yang tergolong rendah mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan guru untuk lebih memperhatikan motivasi siswa agar memiliki motivasi yang tinggi, sehingga siswa mudah ketika menyelesaikan masalah dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

***MOTIVATIONAL CONTRIBUTION TO LEARNING OUTCOMES
STUDENT MATHEMATICS AT MTSN 2 ACEH BESAR***

Abstract

In teaching and learning activities, the role of motivation is very necessary because it is one of the causes of high or low quality of learning outcomes, especially in mathematics lessons. This condition can be seen if there is a motivational contribution to student learning outcomes. The aim of this research is to determine whether there is a contribution of motivation to students' mathematics learning outcomes at MTsN 2 Aceh Besar for the 2022/2023 academic year. The approach used is a quantitative approach with a correlational descriptive type. The population is all class VIII students at MTsN 2 Aceh Besar. The sample was determined using a random sampling technique, so that the sample selected was class VIII-4. Data collection was carried out using motivation questionnaires and student learning outcomes tests. The data is processed using a simple correlation test to determine the coefficient of determination after the test prerequisites are met. After the data was processed, a correlation was obtained, namely $r = 0.478$, with a value of 0.40-0.599, thus the level of relationship between motivation and students' mathematics learning outcomes was classified as a fairly strong positive correlation. Based on the analysis of the coefficient of determination of learning

motivation, which is 22.8484%, which is classified as low in influencing student learning outcomes, so it can be concluded that motivation has a contribution to student learning outcomes at MTsN 2 Aceh Besar. Based on the research results, it is hoped that it can be a reference for teachers to pay more attention to student motivation so that they have high motivation, so that students can easily solve problems and get maximum learning results.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Results*

PENDAHULUAN

Berlandaskan UU tahun 2003, pendidikan formal dan pendidikan nonformal sama-sama memberikan akses terhadap pendidikan. Pendidikan formal yaitu pendidikan secara reguler serta berlangsung dalam sekolah, sedangkan pendidikan nonformal ialah pendidikan yang didapatkan di luar sekolah, misalnya pendidikan dini yang bersumber dari orang tua.

Pembelajaran matematika sebagai bagian mata pelajaran yang terdapat pada semua jenjang pendidikan formal, dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika pada umumnya digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, akibatnya dibutuhkan upaya pada pembelajaran matematika agar dilaksanakan dengan maksimal dan tiap siswa bisa menguasai matematika dengan baik. Menurut Marsigit (2012), matematika adalah kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi, dan penemuan sehingga melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa mampu berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif. Siswa dituntut memahami matematika karena matematika sebagai bagian mata pelajaran yang paling esensial pada sistem pendidikan. Siswa yang menguasai pelajaran matematika yang baik akan mencapai hasil belajar matematika yang tinggi.

Hasil belajar matematika tidak semata-mata mencakup kemampuan dalam menghitung, mengoperasikan bilangan, atau menerapkan rumus, namun juga keterampilan yang dibutuhkan dan dinilai melalui proses penilaian. Bagi setiap siswa tentunya hasil belajar yang tinggi sangatlah diidamkan karena pada umumnya menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang diinginkan. Memperoleh hasil belajar yang maksimal pastinya bukan satu hal yang mudah. Hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor antara lain faktor dari dalam

diri dan juga faktor dari luar diri siswa itu sendiri. Pada hakikatnya hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Salah satu faktor utama keberhasilan siswa dalam belajar matematika adalah motivasi.

Motivasi dapat mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri siswa karena motivasi sebagai motor penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu termasuk belajar sehingga tujuan belajar tercapai, maka dalam belajar matematika diperlukan motivasi yang tinggi agar siswa berpeluang besar memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal (Warti, 2016). Siswa dengan motivasi yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan tekun mempelajari materi-materi pelajaran yang diperoleh disekolah, sehingga nantinya siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Uno (2015), motivasi adalah adanya dorongan internal dan eksternal untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Hamalik (2002) mengatakan bahwa fungsi motivasi yaitu 1). mendorong timbulnya suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar. 2). Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan 3). motivasi sebagai penggerak. Hal ini senada dengan Ratumanan (2004) yang mengatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha belajar dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Motivasi dapat mengarahkan siswa dalam belajar untuk mencapai cita-citanya dan juga berperan dalam menyeleksi perbuatan siswa, apa yang harus dilakukan dan apa yang harus disampingkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar dan merupakan faktor penentu serta berfungsi mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam

mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar.

Motivasi terbagi dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yakni kesadaran, dorongan, serta kebutuhan dari dalam diri siswa tersebut yang bertujuan untuk belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar diri siswa tersebut, diantaranya yaitu orang tua, lingkungan geografis, sosial, ekonomi keluarga, dan lain-lain. Dalam penelitian ini motivasi yang digunakan adalah motivasi intrinsik yaitu kesadaran dari dalam diri siswa.

Setiap siswa memiliki motivasi masing-masing, akibatnya tingkat hasil belajar pun beragam. Terdapat sejumlah siswa yang motivasi belajarnya rendah untuk mata pelajaran matematika, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2021) yang mengatakan pada mata pelajaran matematika banyak siswa yang masih rendah memiliki motivasi belajar. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, sebab tanpa adanya motivasi siswa sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian sebelumnya mengenai motivasi terhadap hasil belajar telah diteliti oleh beberapa peneliti lainnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2017) membahas tentang hasil belajar dan motivasi

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis korelasional yang termasuk ke dalam penelitian non eksperimental. Menurut Sukmadinata (2017), penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar yang beralamat di Jalan Tgk Glee Ineim No.3 Tungkob, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII-4 yang berjumlah 27 siswa.

SMA IT Al Fityan school Aceh pada materi trigonometri melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan *macromedia flash*, selanjutnya penelitian Yanti (2020) mengenai pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar, namun belum ada penelitian yang sama mengenai kontribusi motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bahwa kontribusi dari motivasi sangatlah besar bagi siswa. Jika siswa memiliki motivasi yang baik maka akan berpengaruh kepada ketertarikan, kemampuan dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Sehingga dengan informasi yang diperoleh, siswa memaksimalkan upayanya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Untuk memaksimalkan motivasi terhadap pembelajaran, kedudukan guru sangatlah diperhatikan dalam proses belajar mengajar yang mana memberikan sejumlah pengalaman belajar dengan makna dan manfaat bagi kehidupannya. Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa kedua variabel tersebut tidak bisa dipisahkan karena keduanya saling berkaitan.

Memperhatikan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang mengkaji tentang "Kontribusi Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MTsN 2 Aceh Besar".

Pengumpulan data dilakukan dengan angket motivasi dan tes hasil belajar siswa. Angket motivasi terdiri dari 25 butir pernyataan dan tes hasil belajar dengan materi teorema pythagoras sebanyak 4 butir soal dalam waktu 80 menit. Data diolah menggunakan uji korelasi sederhana sampai koefisien determinasi setelah prasyarat pengujian terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pengumpulan data, data yang ada dianalisis untuk mengetahui kontribusi antara motivasi terhadap hasil belajar. Berdistribusi normal atau tidaknya data tersebut dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas. Hasil analisis

statistik untuk motivasi belajar dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 5 didapat $x_{tabel}^2 = 11,0705$ dan $x_{hitung}^2 = 3,6604$, sehingga $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ atau $3,6604 < 11,0705$ dan untuk hasil belajar dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 5 didapat $x_{tabel}^2 = 11,0705$ dan $x_{hitung}^2 = 1,4144$, sehingga $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ atau $1,4144 < 11,0705$. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai dari motivasi dan hasil belajar berdistribusi normal.

Setelah mengetahui data hasil penelitian terdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan analisis koefisien korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan didapat bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar (X) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,478 dalam arah positif, dengan kata lain jika motivasi belajar semakin baik maka pengaruhnya terhadap hasil belajar semakin baik juga. Koefisien korelasi sebesar 0,478 tersebut termasuk dalam katagori cukup kuat yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Selanjutnya menentukan koefisien determinasi untuk menghitung seberapa besar kontribusi motivasi terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dari 100% didapat bahwa hubungan antara variabel X dan Y memiliki pengaruh signifikan. Adapun koefisien penentunya (r^2) yang berarti bahwa pengaruh motivasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 22,8484% memiliki tingkat hubungan rendah yang dapat dilihat pada Tabel 2. Sedangkan sisanya yaitu 77,1516% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Dari pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Yanti (2020) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa mempunyai kontribusi yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar dengan kontribusi sebesar 15%. Selaras juga dengan penelitian Jatmiko (2015) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi lebih baik dalam akademisnya, dibandingkan siswa dengan motivasi yang rendah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Tella (2007, 154) "*highly motivated students perform better academically than the lowly motivated students*". Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan, karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaat dari belajar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar dengan nilai korelasi yaitu $r = 0,478$ berada pada nilai 0,40-0,599, dengan demikian tingkat hubungan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa atau variabel X dan variabel Y tergolong dalam korelasi positif yang cukup kuat. Menurut (Cohen, Manion, & Morrison, 2007), arah positif ini menjelaskan bahwa peningkatan variabel X akan disertai dengan peningkatan variabel Y, begitu pula sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi belajar, akan membuat hasil belajar matematika cenderung meningkat. Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa menurun maka akan diikuti dengan penurunan hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Shiu, Lin, & Chien, 2012) yang mengatakan bahwa siswa

yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung bekerja lebih giat dan tidak mudah putus asa dalam belajar. Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian (Phuntsho, 2018) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penguatan seperti pemberian penghargaan, sertifikat, dan komentar tertulis atas hasil pekerjaannya. Oleh karena itu, peran guru matematika sangat diperlukan dalam membangun dan membangkitkan motivasi belajar siswa agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Motivasi juga dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kontribusi motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya (Dalyono, 1997). Dengan demikian kontribusi motivasi sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya. Berdasarkan analisis koefisien determinasi motivasi belajar hanya 22,8484% mempengaruhi hasil belajar siswa sedangkan sisanya yaitu 77,1516% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian, simpulan yang dapat diambil yaitu terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar. Motivasi belajar matematika siswa kelas VIII-4 berkatagori cukup kuat dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan simpulan tersebut, adapun saran yang dapat diberikan yaitu untuk guru khususnya guru mata pelajaran matematika, yaitu agar lebih memperhatikan lagi motivasi belajar siswa di sekolah, karena motivasi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Bagi siswa disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar, karena dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi siswa menjadi mudah menyelesaikan suatu masalah, sehingga siswa akan lebih siap untuk meningkatkan hasil belajarnya. Kepada peneliti selanjutnya untuk mendalami tentang motivasi yang ada pada siswa dengan memilih materi lain, pada jenjang yang lain, dan aspek

lain dalam pembelajaran matematika sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cohen, L., Manion, L., & Morisson, K. (2007). *Research methods in education*, 6th ed. New York: Routledge.
- Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Jatmiko. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Nahdhatul Ulama Pace Nganju. *Jurnal Math educator Nusantara*, 1(2).
- Marsigit. (2012). *Matrikulasi: Kajian Penelitian (Review Jurnal Internasional) Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: PPS UNY.
- Phuntsho, U. (2018). The impact of motivation on student's academic achievement and learning. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 41-55.
- Ratumanan, T.W. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UNESA University Press.
- Sari, A. (2021). *Hubungan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Karangdowo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten: Klaten.
- Shiu, S. C., Lin, S. Y., & Chien, H. O. (2012). The relationship between learning motivation and innovative behavior in the university students: From the perspective of creative self-efficacy.

International Journal of Arts & Sciences, 5(5), 33-38.

Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tella, A. (2007). The impact of motivation on student's academic achievement and learning outcomes in mathematic among secondary school in Nigeria. *Eurasia journal of Mathematic, Science & Technologi Education*, 3(2), 149-159.

Undang-undang Nomor 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat 1.

Uno, H. B. (2015). *Motivasi dan Teori Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185.

Yanti, H. (2020). *Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kuta Baro Aceh Besar*. Skripsi, Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.

Zulfikar. (2017). *Hasil belajar dan motivasi siswa SMA IT Al Fityan school Aceh pada materi Trigonometri melalui penerapan model Discovery Learning berbantuan Macromedia Flash*. Tesis, Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.